

# **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (FILM KARTUN ) TERHADAP KETERAMPILAN BERCERTIA ANAK USIA DINI**

(Penelitian Kuasi Eksperimen Kelompok B Usia 5-6 Tahun)

**Milda Sofiatul Huda  
1405459**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran berpusat pada guru sehingga masih terdapat anak yang belum mampu bercerita dengan menggunakan kosakata yang sederhana, pembendaharaan kata yang masih kurang sehingga anak menjadi merasa sulit untuk bercerita. Selain itu, masih kurangnya kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran, sehingga masih terdapat anak yang belum mampu mengungkapkan dan menyampaikan cerita. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memperbaiki hal tersebut yaitu salah satunya dengan media pembelajaran yang digunakan kepada anak kelompok B di TK dengan media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan bercerita anak usia dini (5-6 tahun) yang dilakukan di TK Plus Lestari kelompok B1. Keterampilan bercerita tersebut meliputi sikap (*gesture*) untuk memperjelas pesan, ketepatan isi cerita dan kelancaran dalam bercerita. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B1 dan kelompok B2 TK Plus Lestari. Teknik pengumpulan data menggunakan penilaian performa, dan teknik analisis data menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* dengan rumus (*sig*) >  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, dan (*sig*) <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil analisis data tentang keterampilan bercerita anak usia dini pada saat pretest di peroleh 4,25 kelas eksperimen 4,50 kelas kontrol. Sedangkan rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 5,87 dan kelompok kontrol sebesar 5,25. Selanjutnya dari perhitungan rumus uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa nilai *sig* (2-tailed) yang diperoleh sebesar  $0,359 \geq 0,05$  maka,  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan keterampilan bercerita antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kata lain, keterampilan bercerita anak dapat diasumsikan setara.

**Kata Kunci :** Keterampilan bercerita, Media Film Kartun, Media Pembelajaran.

# **THE INFLUENCE OF AUDIO VISUAL AS THE INSTRUCTIONAL MEDIA (CARTOON MOVIES) TRHOOUGH STORYTELLING SKILLS OF YOUNG LEARNERS.**

(Quasi Experiment Research Group B Age 5-6 Year)

**Milda Sofiatul Huda  
1405459**

## **ABSTRACT**

This research is motivated by a teacher-centered learning so that there are children who are not capable of telling stories using simple vocabulary, vocabulary is still less so that the child becomes finds it hard to tell. In addition, the lack of ability of teachers to choose the media, so there are still children who are not able to express and convey the story. Therefore, it is necessary to fix it is one with the media that are used to group B in kindergarten children with audio-visual media. This study aims to determine the effect of audio-visual learning media to the storytelling skills of early childhood (5-6 years) conducted in Kindergarten Plus Lestari B1 group. These include storytelling skillsattitude (gesture) to clarify the message, the content accuracy and fluency in telling the story. The method used is a quasi-experimental design with nonequivalent control group design. The sample in this study is the group B1 and B2 group TK Plus Lestari. The data collection technique using performance assessment, and data analysis techniques using non-parametric statistical tests, namely the Mann-Whitney test with the formula  $(\text{sig}) > \alpha (0.05)$   $H_0$  is accepted, and  $(\text{sig}) < \alpha (0.05)$   $H_0$  rejected. Based on the analysis of data on early childhood storytelling skills during pretest was obtained 4.25 4.50 experimental class control class. While the average posttest experimental class of 5.87 and 5.25 for the control group. Furthermore, from the calculation formula Mann-Whitney test showed that the value  $\text{sig}$  (2-tailed) were obtained at  $0.359 \geq 0.05$  then,  $H_0$  accepted. This means that there is no difference storytelling skills between the experimental class and control class. In other words, the storytelling skills of children can be assumed to be equal.

**Keywords :** Storytelling skills, Cartoon Film Media, Media Education